

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

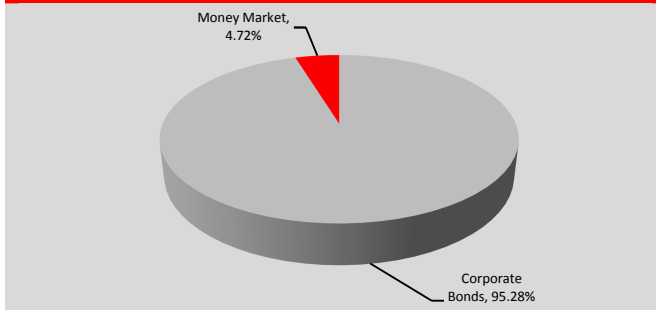
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 September 2013)

NAB total (Rp):	51.473.073.078,55
NAB/unit (Rp):	1.025,6027
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	1,20%	1,39%	1,66%	n.a.	2,56%

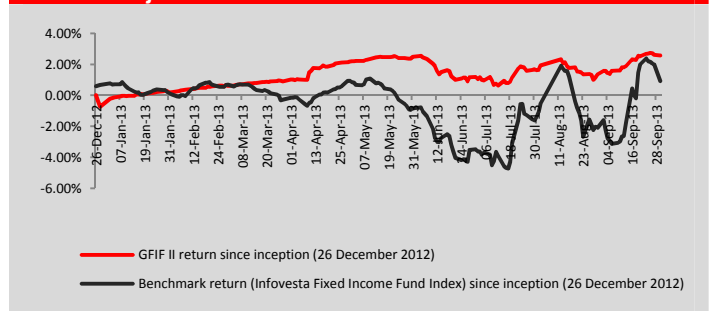
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap 2 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan September 2013 tercatat inflasi sebesar -0,35% (deflasi) MoM atau 8,40% YoY. Hal ini sesuai dengan perkiraan pasar. Pemerintah Indonesia sendiri memperkirakan Inflasi September akan berada dibawah 1% dan menargetkan Inflasi secara tahunan akan berada pada level 9,2%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks beberapa kelompok pengeluaran seperti kelompok bahan makanan, transportasi, komunikasi, jasa keuangan, dan harga berbagai komoditas. Rupiah selama September 2013 masih melanjutkan pelemahannya dikisaran Rp 11.613 per Dollar AS, atau melemah 6,3% MoM (berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia). Menurut Bank Indonesia dan Pemerintah, level kurs rupiah pada kisaran Rp 11.000 per Dollar AS diperkirakan akan menjadi level *equilibrium* dalam jangka waktu menengah. Sementara itu posisi cadangan devisa di bulan Agustus 2013 adalah sebesar US\$ 93 miliar, jumlah tersebut sedikit berada diatas batas minimum yang telah ditentukan sebesar US\$ 90 miliar.

BI Rate dan FASBI rate masing-masing naik sebesar 25 bps menjadi 7,25% dan 5,50%. Kenaikan ini bertujuan untuk menahan laju inflasi dan arus keluar dana asing, serta untuk menjaga cadangan devisa. Keputusan The Fed untuk menunda penghentian program pembelian obligasi senilai US\$ 85 miliar setiap bulannya, mendapatkan respon positif dari pelaku pasar, walaupun beberapa pejabat The Fed mengeluarkan statement yang berbeda terkait *tapering* dan membingungkan pasar. *US treasury bond* ber tenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil dari posisi tertinggi di level 3% menjadi 2,66% (1 Oktober 2013), pasca pengumuman The Fed tersebut. Sementara itu dari domestik, imbal hasil acuan 10 tahun sepanjang September terpantau turun hingga mencapai level 7,9% - 8,0%, diikuti pelemahan tenor 20 tahun yang mencapai kisaran level 8,3%.

Kinerja GAP Fixed Income Fund II bulan Agustus 2013 mengalami kenaikan bulanan +1,2% (MoM) dan kenaikan tahun berjalan +3,32% (YTD). Kinerja GAP Fixed Income Fund II relatif lebih baik terhadap benchmark:

- IRDPT (Infovesta - Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) sebesar +0,92% (MoM) dan -4,95% (YTD)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) sebesar +1,04% (MoM) dan -6,63% (YTD)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) sebesar +0,28% (MoM) dan +3,23% (YTD).

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* (minimum A), dengan target alokasi portofolio pada kisaran 85% - 98%. Fokus saat ini pada obligasi korporasi dengan durasi pendek dengan imbal hasil yang tinggi. Deflasi pada September dan prediksi Oktober akan kembali deflasi, BI Rate dan FASBI yang diprediksi bertahan pada level saat ini (temporer), defisit kuartal ketiga yang akan berkurang, penyelesaian pembahasan Anggaran AS atau rencana kenaikan *debt ceiling* yang berlarut-larut, serta ekspektasi kejelasan sikap The Fed (terutama kesepahaman antar pejabat The Fed) mengenai *tapering* akan menjadi katalis bagi pasar dibulan Oktober.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.